

**PENGUKURAN INDEKS OVITRAP PADA ALAT
DOUBLETRAP MOSQUITO DI LINGKUNGAN
SMA NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



SYAHMI NUR AZ ZAHRA P.F

11035123052

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**PENGUKURAN INDEKS OVITRAP PADA ALAT
DOUBLETRAP MOSQUITO DI LINGKUNGAN
SMA NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Analisis Kesehatan



SYAHMI NUR AZ ZAHRA P.F

11035123052

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Pengukuran Indeks Ovitrap Pada Alat Doubletrap Mosquito Di Lingkungan SMA
Negeri 2 Kota Tasikmalaya

Syahmi Nur Az Zahra, Dewi Peti, Rudy Hidana

**Analisis Kesehatan/TLM Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada
Tasikmalaya**

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes* sp. sehingga diperlukan pemantauan kepadatan vektor sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pengukuran Ovitrap Index (OI) menggunakan alat Doubletrap Mosquito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai Ovitrap Index, kategori level OI, dan jenis telur nyamuk yang ditemukan di lingkungan SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan 20 alat Doubletrap Mosquito yang terdiri atas 10 alat kontrol dan 10 alat uji. Alat kontrol berisi air sumur dan abate 0,020%, sedangkan alat uji ditambahkan atraktan rendaman jerami sebanyak 6 gram. Pengamatan dilakukan selama dua minggu dan data dianalisis berdasarkan jumlah ovitrap positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 dari 10 alat kontrol (80%) dan 9 dari 10 alat uji (90%) positif ditemukan telur nyamuk. Nilai Ovitrap Index yang diperoleh pada alat kontrol sebesar 80% dan alat uji sebesar 90%, yang keduanya termasuk dalam kategori tinggi (Level 4). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa telur nyamuk yang ditemukan merupakan telur *Aedes* sp. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan atraktan rendaman jerami pada alat Doubletrap Mosquito mampu meningkatkan jumlah ovitrap positif dibandingkan dengan alat tanpa atraktan. Tingginya nilai Ovitrap Index menunjukkan bahwa lingkungan SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya memiliki kepadatan nyamuk yang tinggi, sehingga diperlukan upaya pengendalian vektor secara berkelanjutan.

Kata Kunci : DBD, Doubletrap Mosquito, Ovitrap Index, *Aedes* sp.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease transmitted by Aedes mosquitoes; therefore, monitoring vector density is essential for disease prevention and control. One method that can be used is the measurement of the Ovitrap Index (OI) using the Doubletrap Mosquito device. This study aimed to determine the Ovitrap Index value, OI level category, and mosquito egg species found in the environment of SMA Negeri 2 Tasikmalaya City. This study employed a descriptive observational method using 20 Doubletrap Mosquito devices, consisting of 10 control devices and 10 test devices. The control devices contained well water and 0.020% abate, while the test devices were supplemented with 6 grams of straw infusion attractant. Observations were conducted for two weeks, and the data were analyzed based on the number of positive ovitraps. The results showed that 8 out of 10 control devices (80%) and 9 out of 10 test devices (90%) were positive for mosquito eggs. The Ovitrap Index values obtained were 80% for the control devices and 90% for the test devices, both of which were categorized as high (Level 4). Identification results showed that the mosquito eggs found belonged to the Aedes genus. Based on the results, the use of straw infusion attractant in the Doubletrap Mosquito device increased the number of positive ovitraps compared with devices without attractant. The high Ovitrap Index values indicate that the environment of SMA Negeri 2 Tasikmalaya City has a high mosquito density; therefore, continuous vector control efforts are needed.

Keywords: *DBD, Doubletrap Mosquito, Ovitrap Index, Aedes spp.*